



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 03 April 2011

Halaman: 13

Menyeberang Winongo dari udara

Oleh M Fikri AR
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Pilihan hiburan dan wisata di Kota Jogja kini semakin lengkap, dengan adanya tempat rekreasi bernama Sasana Budaya Wira-nata Saestu Sungai Winongo yang berlokasi di RT 01 RW 01 Kelurahan Notoprajan, Ngampilan Jogja. Objek wisata ini baru diresmikan pada 27 Maret lalu.

Terlebih bagi masyarakat yang memiliki hobi berpetualang dan mendekatkan diri dengan alam, maka *flying fox* atau permainan meluncur menggunakan tali di atas Sungai Winongo patut untuk dicoba, dengan jarak luncur sekitar 7 meter dari sisi selatan timur ke arah sisi utara barat sungai dihubungkan dengan beberapa ruas tali besar terbuat dari besi.

Dengan tarif Rp2.000, petualangan meluncur di atas sungai sudah bisa untuk anda coba, dan jangan khawatir akan jatuh ke sungai, karena tingkat keamanan di dalamnya sudah sesuai dengan standar operasional yang ada, serta didampingi pula oleh pemandu

yang cukup berpengalaman.

Selain itu, lokasi wisata sungai yang tidak jauh dari jalan raya ini membuat hiburan *flying fox* ini mudah dijangkau warga dari berbagai arah, arah timur dari taman parkir Ngabean, sedangkan arah barat dari arah perempatan Wirobrajan.

Di lokasi itu, terdapat pula sejumlah pedagang makanan ringan dan terjangkau mulai dari es dawet, empek-empek, angkringan, Soto, Mie Ayam, Nasi Kuning, Gorengan serta Mie Goreng yang menggelar dagangannya di pinggir sungai Winongo di sebelah barat, meramaikan tempat rekreasi yang baru diresmikan pada Minggu (27/3) kemarin.

"Tempat wisata memang ini masih baru, baru sekitar satu minggu diresmikan, tapi antusiasme masyarakat untuk mengunjungi amat baik, bermain di pinggir sungai, terutama pada hari Sabtu dan Minggu," ujar salah seorang warga RT 01 RW 01 Notoprajan, Yustiyana, kepada *Harian Jogja* di lokasi wisata sungai Winongo, Kamis (31/3).

Ia menjelaskan, ke depan tem-

pat wisata sungai Winongo ini bakal dikembangkan lagi dengan sejumlah tawaran permainan, seperti kolam renang dan tempat pemancingan, sehingga bisa menambah keasrian dan keramaian lokasi pinggir sungai dan membantu warga pula untuk meningkatkan penghasilan dari segi ekonomi.

Masyarakat di sekitar sungai Winongo, dengan adanya tempat wisata baru ini, secara tak langsung terbantu untuk mendapatkan penghasilan dari berbagai jajanan dan makanan kecil yang dijualnya, terutama pada waktu-waktu ramai pengunjung mulai pukul 15.00 WIB sampai 22.00 WIB, meskipun sebenarnya mulai pukul 09.00 WIB, lokasi sudah mulai ramai dikunjungi masyarakat.

Selain *flying fox*, sejumlah sarana permainan sederhana yang sudah tersedia di sekitar sungai Winongo adalah permainan ayunan dan ungkitan yang biasanya amat diminati oleh anak-anak kecil, sedangkan bagi pelajar maupun mahasiswa yang ingin mendapatkan suasana santai di pinggir sungai bisa menggelar diskusi



Wali Kota Jogja Herry Zudianto menjejak *flying fox* di Winongo saat peresmian tempat wisata tersebut.

secara santai ditempat ini. Salah seorang penjual es dawet di lokasi wisata sungai Winongo, Rusmiyatun menambahkan pengembangan wilayah pinggir sungai sebagai daerah wisata ini,

sebenarnya merupakan ide dari masyarakat sekitar Winongo sendiri yang ingin mengembangkan wilayahnya menjadi lebih aman dan menarik. "Dengan sajian makanan dan minuman seder-

hana seperti gorengan dan es dawet. Masyarakat, pelajar atau mahasiswa bisa menggunakan area wisata sungai ini untuk belajar secara santai dan rileks," urai Rusmiyatun.

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 06 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005